**ABSTRAK**

**Yohanes Olak Langodai. 2016.** Studi Tentang Perlunya Pengadaan Pusat Sumber Belajar Pada Sekolah Lanjutan tingkat atas (SLTA) di Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si dan Dr. H. Abdul Haling, M.Pd. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Masalah dalam penelitian ini adalah keterbatasan sumber belajar pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kabupaten Lembata propinsi NTT. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pandangan Guru SLTA tentang perlunya pengadaan Pusat Sumber Belajar pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Lembata Propinsi NTT? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran informasi tentang perlunya pengadaan pusat sumber belajar pada SLTA di kabupaten Lembata propinsi NTT. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *penelitian Survey*. Populasi penelitian ini adalah Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 345 Guru. Populasi penelitian ini tidak dapat dijangkau, sehingga peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sample* dimana Guru SMKN Ile Ape, SMA PGRI Swastika dan SMAN 2 Nubatukan yang berjumlah 80 Guru menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang ada di Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur, perlu pengembangan ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas, kelengkapan komponen, dan ketersediaan SDM pada pusat sumber belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kabupaten Lembata Propinsi NTT memang memerlukan pengadaan pusat sumber belajar beserta tenaga pengelola yang mana diharapkan dapat mengatasi keterbatasan sumber belajar.